

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK NEGERI 6 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Pipit Nova Nur Ardiana

NIM : 5401409080

Prodi : PKK, S1 Tata Busana

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 September 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

NIP. 1962 0227 198601 2 001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd.

NIP. 19621219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL universitas Negeri Semarang Program Strata I Periode 2012/2013 dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK N 6 Semarang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan TJP di SMK Negeri 6 Semarang, Dr. Trisnani Widowati, M.Si.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang, Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 6 Semarang, Drs. Santoso
6. Guru Pamong di SMK Negeri 6 Semarang, Ibu Dra. Hj. Emy Handayani.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 6 Semarang.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 6 Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, September 2012
Praktikan,

Pipit Nova Nur Ardiana
NIM. 5401409080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Pengertian PPL.....	4
2.2. Dasar Hukum	4
2.3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
2.4. Dasar Implementasi.....	6
2.5. Program Kerja Praktik Pengalaman Kerja Lapangan	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
3.1. Waktu	8
3.2. Tempat	8
3.3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	8
3.4. Materi Kegiatan.....	9
3.5. Proses Pembimbingan	10
3.6. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
3.7. Guru Pamong	11
3.8. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV PENUTUP	12
4.1. Simpulan	12
4.2. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktik di Sekolah Latihan
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Kependidikan
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL 2012
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kalender Pendidikan SMK N 6 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
7. Perhitungan Minggu Efektif
8. Program Semester
9. Silabus
10. RPP dan Jobsheet Mengajar.
11. Daftar Presensi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, KKM, tabulasi dan RPP dengan bimbingan guru pamong.
 - c. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus-kasus kependidikan di sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Prakti Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa pratikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat latihannya.
2. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktek administrasi, praktik bimbingan dan konseling dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan tersebut.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu :

1. Undang-undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

D. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang

dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 6 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang, yang berlokasi di Jalan Sidodadi Barat No.8 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK N 6 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK N 6 Semarang, Dr. Trisnani Widowati, M.Si. , dan berakhir pada tanggal 20 oktober 2012

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah, maka mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Sebelum mengajar praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat sebagai pedoman dalam praktik mengajar. Perangkat pembelajaran diantaranya :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang

dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar antara lain:

- a. Menyiapkan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
 - b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
 - c. Menentukan metode yang tepat.
 - d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program semester, Program tahunan, dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- a. Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- b. Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS, Paskibra.
- c. Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian, dan keahlian lainnya.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK N 6 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

- d. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan RPP, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu member masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- e. Praktikan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- f. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan, dan bahasa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar;
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Fasilitas sekolah SMK N 6 Semarang cukup mendukung dalam PBM.
- c. Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK N 6 Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran.

G. Guru Pamong

Guru Pamong Praktikan selama di SMK N 6 Semarang adalah Dra. Hj. Emy Handayani. Beliau sangat membantu praktikan dalam member masukan, kritik dan, saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar dikelas X, XI, dan XII Tata Busana.

H. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan adalah Dr. Trisnani Widowati, M.Si. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dorongan motivasi beliau tidak akan pernah praktikan lupakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 2 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah
 - a) Sebagai mahasiswa PPL, guru praktikan memiliki beban yang cukup berat dalam menjalankan praktik kerja di sekolah, untuk itu diharapkan adanya motivasi dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
 - b) Diharapkan SMK Negeri 2 Semarang untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata diklat tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih

berkonsentrasi dan mempunyai daya yang tinggi terhadap mata diklat yang di sampaikan oleh guru.

- c) SMK Negeri 2 Semarang diharapkan tetap bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun – tahun yang akan datang

3. Untuk Pihak UPT

Kepada lembaga Universitas agar terus–menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah – sekolah lain;

Kepada siswa SMK Negeri 2 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Pipit Nova Nur Ardiana
NIM : 5401409080
Prodi : Pendidikan Tata Busana S1

Praktik Pengalaman lapangan adalah semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah atau tempat latihannya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Busana

Dalam program PPL di SMK N 6 Semarang, praktikan mengajar tiga kelas yaitu Kelas X Busana 1 dengan mata pelajaran Pelayanan Prima, kelas XI Busana 2 dan XII busana 1 dengan mata pelajaran Membuat pola.

1. Kekuatan
 - a. Pada mata pelajaran Membuat Pola siswa merasa tertarik tertarik mengikuti pelajaran ini karena siswa dapat mengeluarkan kreatifitasnya dalam membuat desain busana dan kemudian membuat pola busana tersebut.
 - b. Pada mata pelajaran Pelayanan Prima siswa merasa tertantang untuk menunjukkan pelayan prima yang baik dan benar.
2. Kelemahan
 - a. Pada mata pelajaran Membuat Pola, karena tugas yang banyak membuat siswa sering lembur sehingga hasil pekerjaan mereka tidak maksimal
 - b. Pada mata pelajaran Pelayanan Prima, siswa merasa bosan dengan pelajaran teori, untuk itu praktikan harus pintar untuk membangun semangat belajar siswa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 6 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah berpengalaman dan dapat mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 6 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 6 Semarang sudah menjadi salah satu sekolah yang favorit di kota semarang.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan kemampuan dari guru praktikan masih kurang mengingat banyak hal baru yang harus secara praktik dirasakan oleh praktikan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Guru praktikan termotivasi untuk lebih dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 6 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK N 6 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 6 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, September 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Hj. Emy Handayani
NIP. 19600819 198601 2001

Pipit Nova Nur Ardiana
NIM. 5401409080